



**PELATIHAN JURNALISTIK DALAM PEMBERDAYAAN POTENSI MENULIS
MAJALAH SEKOLAH BERMUATAN KEARIFAN LOKAL SMK AL-HUDA BUMIAYU**

***JOURNALISTIC TRAINING IN EMPOWERING THE POTENTIAL OF WRITING
SCHOOL MAGAZINES CONTAINING LOCAL WISDOM OF AL-HUDA VOCATIONAL
SCHOOL BUMIAYU***

**Moh. Shofiuddin Shofi^{1*}, Reza Abineri², Yukhsan Wakhyudi³, Intan Noviyanti⁴,
Yaumi El Syakira⁵, Septy Rizqillah⁶, Ilham Nur Fajar⁷**

^{1*} Universitas Peradaban, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

^{2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Peradaban, Brebes, Jawa Tengah, Indonesia

¹moh.shofiuddin@yahoo.co.id, ²rezaneri.abi@gmail.com, ³zafranalyukhsan@gmail.com

⁴intannoviyanti009@gmail.com, ⁵yaumielsyakira@gmail.com, ⁶septyrzq28@gmail.com,

⁷ilhamfjr28@gmail.com

Article History:

Received: June 16th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *One of medium for empowering writing potential is school magazines. Schools actually provide a platform for students who want to develop their interests and talents through extracurricular activities. One of the extracurricular fields that includes four language skills is journalism. Journalism is a field of study regarding the creation and dissemination of information through mass media. Based on information obtained by researchers, Al-Huda Vocational School has never held journalism training or published school magazines. The aim of this community service is to provide journalistic training to empower the potential to write school magazines. Steps for community service activities include the tutorial and journalistic training stage, the training stage for reporting news about local wisdom in Bumiayu region or the South Brebes region, the editorial meeting stage for preparing magazine manuscripts with local wisdom content, and the final stage is publishing the magazine in the print form.*

Keywords: *Journalistic, Writing, Magazines.*

Abstrak

Salah satu media pemberdayaan potensi menulis yaitu majalah sekolah. Sekolah sebenarnya memberikan wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan talenta, minat, dan bakatnya melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu bidang jurnalistik. Jurnalistik merupakan bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebaran informasi melalui media massa. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, di SMK Al-Huda belum pernah mengadakan pelatihan jurnalistik dan juga penerbitan majalah sekolah. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini yakni memberikan pelatihan jurnalistik dalam pemberdayaan potensi menulis majalah sekolah. Langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi tahap tutorial dan pembekalan jurnalistik, tahap pelatihan peliputan berita tentang kearifan lokal di wilayah Bumiayu atau wilayah Brebes Selatan, tahap rapat redaksi penyusunan naskah majalah dengan konten kearifan lokal, dan tahap terakhir yaitu penerbitan majalah dalam bentuk cetak.

Kata Kunci: Jurnalistik, Menulis, Majalah.

PENDAHULUAN

Salah satu media pemberdayaan potensi menulis yaitu majalah sekolah. Sekolah sebenarnya memberikan wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan talenta, minat, dan bakatnya melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu bidang jurnalistik. Adapun empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Jurnalistik merupakan bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebaran informasi melalui media massa. Suhandang (dalam Sari) mengungkapkan bahwa jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. Sari menyatakan kegiatan jurnalistik juga digunakan sebagai wadah menampung karya peserta didik, yang nantinya akan digunakan sebagai media komunikasi peserta didik seperti menulis dan berkomunikasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui majalah sekolah.

Saat ini, salah satu *output* dari kegiatan ekstrakurikuler bidang jurnalistik ialah majalah sekolah. Carreza menjelaskan bahwa majalah sekolah merupakan majalah yang dikelola dan diterbitkan oleh sekolah. Keberadaannya penting sebagai media komunikasi sekaligus sarana penghimpun karya siswa. Majalah sekolah bersifat informatif, edukatif, dan rekreatif sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran sebagai media pembelajaran. Walling (dalam Carreza) bahwa lazimnya majalah sekolah mengandung berbagai laporan kegiatan peserta didik atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, profil guru atau peserta didik yang berprestasi juga sering ditampilkan, dengan asumsi dapat menginspirasi guru atau peserta didik lainnya. Sari menyatakan bahwa majalah sekolah adalah terbitan berkala yang sasarannya orang-orang di sekolah, baik peserta didik, guru, dan pegawai.

Sari berpendapat bahwa majalah sekolah memang mempunyai manfaat penting bagi civitas sekolah, yaitu peserta didik, guru, pegawai dan pihak lainnya yang terlibat di sekolah. Diyanti mengungkapkan bahwa isi majalah sekolah biasanya memiliki kaitan dengan kepentingan komunikasi pendidikan serta pengajaran di sekolah. Selain itu manfaat penting majalah sekolah adalah sebagai sarana ekspresi peserta didik dalam menuangkan kreativitas menulis seperti cerpen, pantun, puisi, dan berita. Valentina mengungkapkan sebagai bagian dari media cetak, majalah memiliki kelebihan seperti dapat dinikmati dalam waktu yang lama dengan pembaca yang lebih spesifik, dan memiliki kualitas visual yang baik. Karena pembacanya yang spesifik, majalah bisa menjangkau kelas tertentu atau golongan tertentu. Majalah sendiri memiliki karakter yang lebih prestige dan lebih mudah diterima. Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik dalam menulis majalah sekolah bermuatan kearifan lokal penting dilakukan guna meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik.

Dalam sebuah sistem sekolah, kehadiran media berbasis cetak maupun digital sangatlah penting. Di samping sebagai media promosi, juga menjadi sarana edukasi dan informasi, baik bagi peserta didik maupun lingkungan di sekolah. Majalah dijadikan sebagai sarana belajar peserta didik, di samping itu hasil tugas-tugas guru mapel bisa dijadikan sebuah karya, dan bisa dimuat dalam majalah tersebut. Tentu akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan menstimulus peserta didik rajin dalam hal menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru di SMK Al-Huda yang menyatakan bahwa di SMK Al-Huda belum ada pelatihan jurnalistik atau

bahkan majalah sekolah.

Berdasarkan analisis situasi, maka solusi yang ditawarkan yakni memberikan pelatihan jurnalistik dalam pemberdayaan potensi menulis majalah sekolah bermuatan kearifan lokal di SMK Al-Huda Bumiayu. Kondisi yang diharapkan dari realisasi pengabdian kepada masyarakat diharapkan terdapat peningkatan dalam pemberdayaan potensi menulis, penyalur apresiasi, media komunikasi, media pembelajaran berbasis membaca menulis, dan media organisasi belajar.

METODE

Setelah melakukan analisis situasi dan mengetahui permasalahan yang dihadapi. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh tim. Kemudian dilanjutkan diskusi antara tim, kepala sekolah, kesiswaan, dan guru mata pelajaran. Perencanaan dimulai dari sesi wawancara tidak terstruktur, observasi, sampai dengan ke tahap meninjau lokasi mading. Jadwal pelatihan mengikuti jadwal yang ditentukan sekolah, yakni pada hari Rabu, 22 Mei 2024 sampai dengan selesai.



2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan melalui tiga tahapan, di antaranya sosialisasi, pelatihan, tahap penyusunan, dan tahap apresiasi.

a. Sosialisasi

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan dilakukan sosialisasi yaitu dengan media daring dan luring, media daring dilakukan dengan melalui flyer yang sudah disediakan oleh TIM, kemudian dibagikan ke masing-masing grup whatsapp. Sosialisasi media luring dengan cara koaborasi dengan guru-guru bahasa Indonesia dan guru-guru pembina ekstrakurikuler.



Gambar 1. Flayer Pelatihan Jurnalistik

b. Pelatihan

Tahap selanjutnya yaitu pelatihan, untuk mengatasi permasalahan yang dialami di sekolah, maka tim menyusun materi pelatihan dengan topik-topik sebagai berikut:

- 1) mengenal seluk beluk jurnalistik, pada sesi ini pemateri memberikan pemahaman kepada peserta mengenai jurnalistik, dimulai dari pengertian, fungsi, bentuk-bentuk, sampai dengan pengertian majalah sekolah.
- 2) Menulis berita, pada sesi pemateri memberikan pengetahuan kepada peserta terkait dengan penulisan berita.
- 3) Menulis artikel opini, pada sesi ini pemateri memberikan pengetahuan kepada peserta terkait dengan penulisan artikel opini.
- 4) Menulis cerita pendek bermuatan kearifan lokal, pada sesi ini pemateri memberi pengetahuan kepada peserta dengan materi cerita pendek, teknik menulis cerita pendek.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah dan praktik. Pemateri menyampaikan pemaparan semenarik mungkin, dengan menampilkan beberapa contoh-contoh kasus. Sehingga menciptakan suasana pelatihan yang searah, baik dari pemateri maupun peserta. Setelah mendapatkan pemahaman mengenai konsep dan teori, dilanjutkan ke tahap praktik membuat teks. Baik teks berita, artikel, maupun sastra.

c. Penyusunan

Pada tahap ini peserta menyusun teks, kemudian teks tersebut diunggah melalui google form yang sudah disediakan ataupun jika peserta mengalami kesulitan, siswa bisa mengirimkannya melalui guru yang bertugas sebagai penanggung jawab.

d. Apresiasi

Apresiasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan berakhir, dengan diadakannya sayembara menulis, yang tahapan selanjutnya yaitu naskah yang dikirim dimuat di majalah sekolah.

3. Keberlanjutan

Keberlanjutan pengabdian ini diharapkan terdapat peningkatan dalam pemberdayaan potensi menulis, penyalur apresiasi, media komunikasi, media pembelajaran berbasis membaca menulis, media organisasi belajar, sampai dengan sekolah memiliki majalah sekolah dalam bentuk cetak yang terbit secara berkala.

HASIL

1. Hakikat Jurnalistik

Sesuai jadwal yang disepakati dengan pihak sekolah, pelatihan jurnalistik bagi siswa SMK Al-Huda Bumiayu dimulai pada semester genap. Tim yang beranggotakan 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa, yaitu Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd., Yukhsan Wakhyudi, M.Pd., dan Reza Abineri, M.I.Kom.



Gambar 2. Pemaparan Pemateri Terkait Seluk-beluk Jurnalistik

Materi pada sesi pertama diberikan oleh Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.. Pada Sesi ini, pemateri membahas mengenai seluk beluk jurnalistik, dari pengertian jurnalistik, fungsi jurnalistik, bentuk-bentuk jurnalistik, dan lain sebagainya.

2. Dasar Penulisan Berita

Setelah pemaparan materi pada sesi satu selesai, dilanjutkan pemaparan materi yang disampaikan oleh Reza Abineri, M.I.Kom., terkait dengan dasar penulisan berita. Pada sesi ini membahas mengenai hakikat berita, hal yang perlu dipertimbangkan dalam menulis berita, nilai berita, jenis berita, *straiht news*, langkah-langkah menulis berita, 5W dan 1 H, piramida terbalik, bagian berita, dan menulis *lead*. Pada hakikatnya, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam menulis berita yaitu dampak, kedekatan, aktual, *tren*, tokoh, keunikan, dan pembaca. Disajikan juga terkait dengan jenis berita di antaranya ada *straight news*, *features*, dan *depth news*.



Gambar 3. Pemaparan Pemateri Terkait Penulisan Berita

Pada sesi ini juga dijelaskan mengenai langkah-langkah menulis berita yaitu

menemukan ide berita, mencari sudut berita (angle), jawaban dari angle bisa di dapat wartawan dengan melakukan reportase, wawancara, pengumpulan data baik dari koran, internet, hasil study dan lain-lain. Di dalam berita juga harus termuat unsur 5W dan 1H (*what, who, where, when, why, dan how*). Kemudian terdapat piramida terbalik

3. Menulis Opini, Menulis dengan Hati

Reza Abineri, M.I.Kom. menyampaikan bahwa menulis opini memiliki berbagai manfaat di antaranya menyebarluaskan gagasan, mentransfer ke ruang publik, mempengaruhi publik, memberikan wawasan dan pengetahuan untuk orang lain, selain itu juga memiliki manfaat mengasah otak, menajamkan pikiran, menantang munculnya ide-ide baru, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Pemaparan Pemateri Terkait Menulis Artikel Opini

4. Menulis Karya Sastra

Dimulai dengan kalimat “Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak” Kalimat tersebut merupakan pendapat Ali bin Abi Thalib, yang memberikan dampak positif untuk para siswa, sehingga memantik semangat siswa untuk menulis. Pemaparan mengenai karya sastra dikhususkan ke bidang cerpen, pembahasan mengenai pengertian, ciri-ciri cerpen, tahapan-tahapan konflik di dalam cerpen (seperti pengenalan cerita, penanjakan menuju konflik, konflik, penurunan konflik, sampai dengan ke tahap penyelesaian).



Gambar 5. Pemaparan Pemateri Terkait Karya sastra

5. Praktik Menulis

Siswa diminta menulis sebuah karya sastra baik cerpen, berita, maupun artikel opini dengan kearifan lokal yang berada di wilayah tempat tinggal mereka. Sehingga menjadi bukti sejarah atau dokumen sejarah bahwa di daerah tersebut memuat sebuah cerita yang dikembangkan menjadi sebuah cerita pendek dengan kearifan lokal.



Gambar 6. Praktik Menulis

PEMBAHASAN

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi secara tertulis. Banyak siswa yang sebelumnya enggan menulis sekarang mulai berani berbagi ide dan pendapat mereka melalui tulisan. Majalah sekolah yang lebih berkualitas dan artikel yang lebih beragam akan meningkatkan citra sekolah di mata siswa dan masyarakat sekitar. Majalah merupakan sarana efektif untuk mengkomunikasikan berbagai kegiatan dan prestasi sekolah kepada masyarakat.

Meskipun pelatihan ini memiliki banyak manfaat, namun tetap terdapat tantangan, antara lain: sulit mengatur jadwal pengumpulan karya dari siswa. Rekomendasi untuk berkelanjutan yaitu termasuk memperkuat kolaborasi antara penasihat akademik dan mahasiswa, dan mempertimbangkan penggunaan platform digital untuk memungkinkan pengumpulan dan distribusi majalah yang lebih efisien.

KESIMPULAN

Pelatihan jurnalistik bagi siswa SMK Al-Huda telah memberikan nuansa baru, informasi, dan pengetahuan baru terkait dengan jurnalistik. Sesuai dengan tujuan pelatihan yakni memberikan pelatihan jurnalistik dalam pemberdayaan potensi menulis majalah sekolah bermuatan kearifan lokal di SMK Al-Huda Bumiayu telah tercapai.

Siswa dapat meliput dan menulis berita, artikel opini, maupun bentuk karya sastra dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar, serta mengikuti struktur penulisan berita maupun cerita pendek yang benar. Melihat paparan materi mengenai jurnalistik begitu luas.

PENGAKUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya dapat terlaksana dengan baik dan lancar di antaranya berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak seperti:

1. Ketua Yayasan SMK Al-Huda Bumiayu, Ibu Hj. Sofiyah;
2. Kepala Sekolah SMK Al-Huda Bumiayu, Bapak Yudi Hariyadi, S.I.P.;
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Al-Huda Bumiayu, yang telah mengkoordinasi kegiatan sampai dengan sangat baik;
4. Ibu Pedri, S.Pd. dan guru-guru bahasa Indonesia di SMK Al-Huda Bumiayu, yang telah memberikan sumbangsih karya dan saran-saran yang membangun;
5. Siswa Siswi SMK Al-Huda Bumiayu yang telah mengikuti pelatihan dengan antusias dan aktif dalam kegiatan pelatihan;
6. Dr. Muh. Kadarisman, S.H., M.Si.selaku Rektor Universitas Peradaban; dan
7. Dr. Sutarmin, M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Peradaban.

DAFTAR REFERENSI

- Carreza, A. N., Mustaji, Andi Mariono. (2022). Efektivitas Bahan Pelatihan Jurnalistik Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial dan Kemampuan Prosedural bagi Siswa SMP. *Jurnal Penda Indonesia*. Vol. 8 No. 2.
<https://doi.org/10.26740/jpi.v8n2.p79-93>
- Utami, S. P. T., Syaifudin, A. (2011). Pelatihan Penyuntingan Bahasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Majalah Sekolah pada Anggota Forum Majalah Sekolah Se-Surakarta. *ABDIMAS* Vol. 15 No.2.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/9898>.
- Ridho, R., M. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/Mts Negeri. *Jurnal Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 6, No 7.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pbsi/article/view/8516>.
- Sitorus, C., P, Simbolon B. R. (2019). Penerapan Angle Camera dalam Videografi Jurnalistik Sebagai Penyampai Berita di Metro TV Biro. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Volume 4 Nomor 2. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/345>.
- Sari, V. P., Martha, N., dan Darmayanti, I. A. M. (2019). Pendidikan P, Indonesia B, et al. Pembinaan Majalah Mekar pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*. Vol. 9, No. 2.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/20442>.
- Diyanti, K. R., Wendra, I. W, Tantri, A. A. S. (2021). Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/36175>.
- Valentina, A., dan Chrissandy, R. (2021). Peningkatan Tata Kelola Majalah Sekolah SMAK IPEKA Tomang. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*
<https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/15109>.
- Hadiono, K., dan Santi, R. C. N. (2020). Menyongsong Transformasi Digital . *Prosiding Sedi*.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/download/7964/297>